

Standarisasi Pembelian Produk Pada PT. Surticon Buana Perkasa

Putu Doddy Heka Ardana¹⁾, I Komang Januartana Putra²⁾, I Dewa Made Arik Permana Putra³⁾

¹⁾Universitas Ngurah Rai, ^{2),3)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: doddyhekaardana@unr.ac.id, dewaarik@unmas.ac.id

ABSTRAK

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan sekumpulan peraturan, pedoman, atau acuan yang dibuat oleh suatu perusahaan, yang berisikan urutan kronologis suatu prosedur acuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cara yang paling efektif. Jika suatu perusahaan tidak menggunakan SOP, tentu saja akan menyulitkan perusahaan dalam mencatat dan memonitoring perusahaannya dan akan dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Pada PT. Surticon Buana Perkasa, penerapan SOP untuk pembelian semen masih kurang, dimana masih banyak pelanggan yang bingung jika ingin membeli semen langsung ke gudang, sehingga seringkali terjadi kesalahan alur pembelian semen. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk membuat SOP untuk pembeli semen agar pelanggan tidak kebingungan lagi dalam melakukan pembelian semen langsung ke gudang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada pelanggan mengenai SOP dan alur-alur untuk pembelian semen langsung ke gudang. Hasil dari dilaksanakannya program kerja ini, yaitu dapat mempermudah pelanggan yang ingin membeli semen sehingga tidak terjadi kebingungan atau kesalahan lagi.

Kata kunci: pelanggan, semen, standar operasional prosedur (sop)

ABSTRACT

Standard Operating Procedure (SOP) is a set of rules, guidelines, or references made by a company, which contains a chronological order of a reference procedure to complete a job in the most effective way. If a company does not use SOPs, of course it will be difficult for the company to record and monitor the company and will be able to influence decision making. At PT. Surticon Buana Perkasa, the implementation of SOPs for cement purchases is still lacking, where there are still many customers who are confused if they want to buy cement directly to the warehouse, so there are often mistakes in the cement purchase flow. Based on these problems, this community service activity is carried out with the aim of making SOP for cement buyers so that customers are no longer confused in purchasing cement directly to the warehouse. This service activity is carried out by providing counseling to customers regarding SOP and the routes for purchasing cement directly to the warehouse. The result of the implementation of this work program is that it can make it easier for customers who want to buy cement so that there will be no more confusion or mistakes.

Keywords: cement, customer, standard operating procedures (sop)

PENDAHULUAN

Tingkat pertumbuhan penduduk yang cepat akan menambah beban yang tidak ringan bagi suatu daerah dalam pembangunan infrastruktur baru, seperti infrastruktur dalam bidang pembangunan jalan, perumahan, dan infrastruktur lainnya. Tidak hanya di kota, namun saat ini daerah pedesaan sudah mulai mengalami peningkatan jumlah penduduk baik dari pertumbuhan penduduk lokal maupun pendatang yang menetap di suatu desa. Dengan meningkatnya jumlah penduduk, tentu akan banyak pembangunan rumah-rumah dan jalan baru. Oleh karena itu distribusi semen akan semakin meningkat.

Semen adalah zat yang digunakan untuk merekat batu, bata, batako, maupun bahan bangunan lainnya. Sedangkan kata semen sendiri berasal dari caementum, yang artinya "memotong menjadi bagian-bagian kecil tak beraturan". Semen berasal dari apa? Semen (cement) adalah hasil industri dari paduan bahan baku : batu kapur/gamping sebagai bahan utama dan lempung / tanah liat atau bahan pengganti lainnya dengan hasil akhir berupa padatan berbentuk bubuk/bulk, tanpa memandang proses pembuatannya, yang mengeras atau membatu pada pencampuran dengan air.

Pengabdian ini dilakukan di PT Surticon Buana Perkasa yang berlokasi di Jl. Raya Cargo Permai No 298, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. PT Surticon Buana Perkasa bergerak di bidang distributor Semen Gresik, Semen Dynamix dan Semen Tonasa. PT Surticon memiliki 6 cabang yang terletak di berbagai kabupaten/kota di Bali. Cabang-cabang tersebut terletak di Kota Denpasar sebagai kantor pusat sekaligus gudang utama, Kabupaten Badung yang terletak di jalan Taman Baruna Nusa Dua, Kabupaten Tabanan yang terletak di Jl. By Pass Kediri, Kabupaten Klungkung yang terletak di Desa Gelgel, Kabupaten Singaraja yang terletak di Desa Temukus dan yang terakhir Kabupaten Karangasem yang terletak di Desa Subagan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Gudang yg terletak di Jl Taman Baruna, Desa Nusa Dua, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Gudang Nusa Dua memiliki 5 karyawan tetap yang terdiri dari Supervisor, Admin Gudang, Checker, Operator Forklift dan Security. Gudang Nusa Dua yang dikepalai oleh I Nyoman Buda Ardana sebagai Supervisor Area memiliki 2 orang sopir dan 6 orang tenaga yang bekerja sebagai harian lepas. Keseharian Gudang Nusa Dua yaitu melakukan pengiriman semen ke toko-toko di daerah Nusa Dua, Jimbaran, Uluwatu dan Pecatu. Rata-rata pengiriman semen

yaitu bisa mencapai 2.000 zak per harinya, namun bisa saja hanya 800 zak per hari dikarenakan kondisi cuaca yang sedang hujan atau orderan yang sedang sepi. Selain pengiriman semen ke toko-toko, kegiatan lainnya yaitu melakukan bongkar semen yang berasal dari Packer. Per harinya, Gudang Nusa Dua bisa melakukan bongkaran semen sampai 6 tronton yang jika dikira-kira kan sekitar 3.600 zak semen. Selain itu, Gudang Nusa Dua juga melayani toko-toko, proyek atau individu yang membeli semen langsung ke gudang.



Gambar 1. Belum Tersedia SOP Untuk Pembeli

Pada Gambar 1 belum tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pelanggan-pelanggan yang membeli semen langsung ke gudang, sehingga banyak pelanggan kebingungan karena belum mengetahui alur atau tata cara untuk pembelian semen. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka ditemukan permasalahan yaitu belum terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) pada saat toko-toko, proyek dan individu yang ingin membeli semen langsung ke gudang, sehingga banyak toko-toko, proyek dan individu yang kebingungan dengan alur untuk membeli semen. Selain itu, banyak karyawan dan pekerja harian lepas yang kurang memiliki pemahaman tentang bahaya covid-19 sehingga mereka kurang mematuhi

protokol kesehatan dan tidak melakukan pencegahan penularan covid-19. Akibatnya, banyak karyawan dan pekerja lepas tidak memakai masker dan tidak menggunakan hand sanitizer. Kebiasaan ini membuat karyawan dan pekerja lepas mudah terpapar Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembeli semen yang langsung ke gudang dan pencegahan penyebaran covid-19 berupa pemberian masker dan handsanitizer, pemasangan himbauan cara mencuci tangan yang benar, pemasangan himbauan berupa spanduk dan pamflet mengenai covid-19 dan penyemprotan disinfektan secara teratur dibagi menjadi 5 kelompok kegiatan, yaitu:

- 1) Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembeli semen yang langsung ke gudang.
- 2) Melakukan penyemprotan disinfektan secara teratur.
- 3) Pengadaan masker dan handsanitizer kepada karyawan.
- 4) Pembuatan dan pemasangan poster himbauan cara mencuci tangan yang benar.
- 5) Pembuatan dan pemasangan himbauan berupa pamflet mengenai covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembeli semen yang langsung ke gudang. Kegiatan ini dimulai dengan memahami alur pembelian semen, kemudian menyusun langkah-langkah yang harus dilewati untuk pembelian semen. Tujuan pengabdian dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembeli semen yang langsung ke gudang ini untuk meminimalisir kesalahan yang biasa terjadi pada pembeli semen yang langsung ke gudang. Pengabdian berharap Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembeli semen yang langsung ke gudang dapat memudahkan pembeli dalam proses pembelian semen yang langsung ke gudang.



Gambar 2. Pembuatan dan Hasil Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Pembeli Semen Langsung ke Gudang

Kemudian selanjutnya melakukan penyemprotan disinfektan secara teratur dilaksanakan. Kegiatan ini dimulai dari mengajak semua karyawan PT Surticon Buana Perkasa untuk melakukan penyemprotan disinfektan 1 kali sehari di seluruh area kantor terutama gagang pintu, pagar dan seluruh area yang selalu kontak dengan para karyawan. Penyemprotan disinfektan secara teratur bertujuan agar karyawan terhindar dari penularan covid-19 sehingga terbebas dari penularan covid-19.



Gambar 3. Penyemprotan Disinfektan

Pengadaan masker dan handsanitizer kepada karyawan dilaksanakan. Kegiatan ini dimulai dari pemberian masker dan handsanitizer kepada karyawan PT Surticon Buana Perkasa khususnya di gudang Nusa Dua, memberikan penjelasan mengenai pemakaian masker sekali pakai dan penggunaan handsanitizer saat sesudah menyentuh area yang rentan dengan penularan covid-19. Pemberian masker dan handsanitizer bertujuan agar karyawan lebih memperhatikan protokol kesehatan saat proses bongkar muat semen sehingga tidak tertular covid-19 dan juga tidak menularkan covid-19 kepada rekan kerja, masyarakat serta keluarga dirumah.



Gambar 4. Pembagian Masker dan Handsanitizer

Pembuatan dan pemasangan poster himbauan cara mencuci tangan yang benar dilaksanakan. Kegiatan ini dimulai dari pembuatan himbauan cara mencuci tangan dengan benar. Selanjutnya dilakukan pemasangan di tempat pencucian tangan agar mudah dibaca oleh karyawan atau pembeli semen di Gudang Semen Nusa Dua.



Gambar 5. Pemasangan Himbauan Cara Mencuci Tangan dengan Benar

Pemasangan himbauan ini bertujuan agar karyawan dan pembeli yang datang ke Gudang Nusa Dua lebih memahami cara mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas di Gudang sehingga seluruh karyawan maupun pembeli semen terhindar dari penularan covid-19.



Gambar 6. Pemasangan Pamflet Mengenai Covid-19

Lalu kegiatan terakhir yaitu pembuatan dan pemasangan himbauan berupa spanduk dan pamflet mengenai covid-19 dilaksanakan. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan desain spanduk dan pamflet yang berisi bahaya covid-19 dan pencegahan penyebaran covid-19 dengan menerapkan 4M (Menghindari kerumunan, Memakai masker dengan benar, Menjaga jarak dan Mencuci tangan dengan sabun). Spanduk ditempatkan di area Gudang Nusa Dua bertujuan agar karyawan dan pengunjung yang datang mengetahui dan menerapkan bagaimana cara mencegah penularan covid-19. Pamflet ditempelkan pada bak truk bertujuan agar masyarakat yang berada di jalur lintas mengetahui seberapa bahaya covid-19 sehingga mereka lebih memperhatikan protokol kesehatan saat berada diluar rumah. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua pengelola yaitu Bapak I Nyoman Buda Ardana yang mendukung penuh kegiatan ini.
- 2) Semangat para karyawan saat diadakannya penyuluhan tentang bahaya dan pencegahan covid-19 dengan pemasangan himbauan dan penyemprotan disinfektan.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah waktu dan kesibukan peserta baik karyawan maupun pengurus yang tidak bisa ditentukan karena banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Partisipasi karyawan dalam kegiatan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembeli semen yang langsung ke gudang dan pencegahan penyebaran covid-19 berupa pemberian masker dan handsanitizer, pemasangan himbauan cara mencuci tangan yang benar, pemasangan himbauan berupa spanduk dan pamflet mengenai covid-19 dan penyemprotan disinfektan secara teratur, terbukti dari tingginya semangat karyawan saat mengikuti penyemprotan disinfektan setiap hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PT Surticon Buana Perkasa khususnya di Gudang Nusa Dua Jl Taman Baruna, Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Badung pada tanggal 21 Februari s/d 09 April 2022 dengan program kerja pembuatan standar operasional prosedur (SOP) untuk pembeli semen yang langsung ke gudang dan pencegahan penyebaran covid-19 berupa pemberian masker dan handsanitizer, pemasangan himbauan cara mencuci tangan yang benar, pemasangan himbauan berupa pamflet mengenai covid-19 dan penyemprotan disinfektan secara teratur, hasil yang dicapai antara lain sebagai berikut.

- 1) Pembeli sudah mampu mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah dibuat.
- 2) Karyawan sudah lebih memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid-19.

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada pengelola Gudang Semen PT Surticon Buana Perkasa dengan adanya kegiatan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP), agar lebih memperhatikan pelanggan yang membeli semen ke Gudang Semen Nusa Dua.
- 2) Kepada karyawan PT Surticon Buana Perkasa khususnya Gudang Nusa Dua agar lebih memperhatikan kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan dengan benar, jaga jarak dan melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

Arnina P. 2016. Langkah-Langkah Efektif Menyusun SOP.

Hab, N. L. 2014. Manajemen Pelayanan Berbasis SOP (Standar Operasional Prosedur) Pada Bank BNI Syariah Cabang Tangerang.

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/kebersihan-diri/cara-menggunakan-disinfektan/>. diunduh tanggal 17 Maret 2021.

<https://semengresik.sig.id/id/prosesproduksi#:~:text=Dua%20bahan%20baku%20utama%20yang,dan%20hasilnya%20ditumpuk%20berbentuk%20pile>. diunduh tanggal 17 Maret 2021.

<https://www.halodoc.com/artikel/ketahui-6-cara-mencuci-tangan-yang-benar>. diunduh tanggal 17 Maret 2021.

Irawati, R., & Hardiastuti, E. B. W. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Proses Pembelian Bahan Baku, Proses Produksi dan Pengemasan pada Industri Jasa Boga. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 186-193. diunduh tanggal 17 Maret 2021.

Junaedi, I. W. R., Utama, I. G. B. R., Waruwu, D., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan Dalam Pengembangan Desa Wisata Herbal Catur Kintamani Mengwi. *Jurnal Dharma Jnana*, 1(3), 179-192.

Mukti, T. C. 2017. Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan terhadap kepuasan konsumen. (JMK) *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 14-26.

- Taufiq, A. R. 2019. Penerapan standar operasional prosedur (SOP) dan akuntabilitas kinerja rumah sakit. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(1), 56-66.
- Yuliasuti, I. A. N., Putri, I. A. S. A., Junaedi, I. W. R., & Putra, I. D. M. A. P. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna. *Jurnal Dharma Jnana*, 2(1), 50-58.